

**ANALISIS YURIDIS NORMATIF TERHADAP PERBANDINGAN
SANKSI PIDANA ANTARA JUDI KONVENSIONAL DAN JUDI ONLINE
DALAM HUKUM INDONESIA**

Septo Alexander Lumban Gaol (223309010243)

Mia Rahayu Nazara (223309010324)

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, praktik perjudian telah bertransformasi dari bentuk konvensional ke platform digital yang melintasi batas ruang dan waktu. Secara yuridis, kondisi ini menimbulkan tantangan dalam penerapan sanksi karena adanya dua instrumen hukum utama yang mengatur perjudian di Indonesia, yaitu Undang-Undang No 1 Tahun 2023 Tentang KUHP untuk judi konvensional dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik untuk judi online. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam perbandingan konstruksi sanksi pidana dalam kedua regulasi tersebut serta menganalisis bagaimana sinkronisasi norma hukum dilakukan untuk menjamin keadilan bagi para pelaku. Permasalahan hukum muncul ketika terdapat perbedaan signifikan (disparitas) dalam perumusan sanksi pidana, baik dari segi ancaman penjara maupun besaran denda di antara kedua aturan tersebut. Selain itu, munculnya KUHP yang baru menambah urgensi untuk menelaah kembali bagaimana negara mereposisi sanksi terhadap kejahatan perjudian yang terus berevolusi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan yang relevan, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan pendapat para ahli. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif analitis.

Kata Kunci: Sanksi Pidana, Judi Konvensional, Judi Online, Disparitas Hukum

***NORMATIVE JURIDICAL ANALYSIS OF THE COMPARISON OF
CRIMINAL SANCTIONS BETWEEN CONVENTIONAL GAMBLING AND
ONLINE GAMBLING IN INDONESIAN LAW***

Septo Alexander Lumban Gaol (223309010243)

Mia Rahayu Nazara (223309010324)

ABSTRACT

Along with advances in information technology, gambling practices have transformed from conventional forms to digital platforms that cross the boundaries of time and space. Juridically, this condition creates challenges in implementing sanctions because there are two main legal instruments that regulate gambling in Indonesia, namely Law No. 1 of 2023 concerning the Criminal Code for conventional gambling and Law Number 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions for online gambling. This research aims to examine in depth the comparison of the construction of criminal sanctions in the two regulations and analyze how synchronization of legal norms is carried out to ensure justice for the perpetrators. Legal problems arise when there are significant differences (disparities) in the formulation of criminal sanctions, both in terms of the threat of imprisonment and the amount of fines between the two regulations. In addition, the emergence of the new Criminal Code adds urgency to reviewing how the state repositions sanctions against gambling crimes that continue to evolve. The research method used is normative legal research. This research uses primary legal materials in the form of relevant laws and regulations, as well as secondary legal materials in the form of books, journals and expert opinions. Data collection techniques were carried out through literature study, while data analysis was carried out descriptively analytically.

Keywords: Criminal Sanctions, Conventional Gambling, Online Gambling, Legal Disparity